

**IMPLEMENTASI NILAI MULTIKULTURAL DALAM INTERAKSI
SISWA DI SMA NEGERI 1 LUHAK NAN DUO PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan sebagai salah satu persyaratan Guna memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan*



OLEH:

**IRFAN AFANDI
2009/13260**

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : **Implementasi Nilai Multikultural Dalam Interaksi Siswa di SMA Negeri 1 Luhak Nan Duo Pasaman Barat**

Nama : **Irfan Afandi**

TM/NIM : **2009/13260**

Program Studi : **Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

Jurusan : **Ilmu Sosial Politik**

Fakulta : **Ilmu Sosial**

Padang, 17 April 2014

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dr. Isnarmi, M.Pd, MA
NIP. 19610701 198703 2 006

Pembimbing II



Dra.Hj. Fitri Eriyanti, M.Pd, Ph.D
NIP. 19640208 199003 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

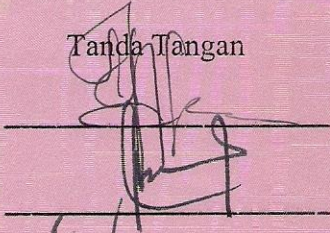
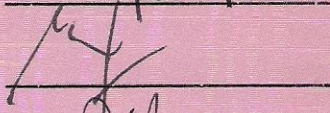
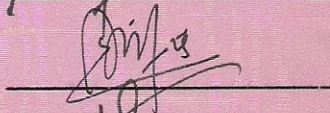
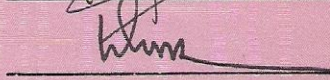

Pada hari Kamis 17 April 2014 Pukul 10.00 s/d 12.00 WIB

**IMPLEMENTASI NILAI MULTIKULTURAL DALAM INTERAKSI SISWA
DI SMA NEGERI 1 LUHAK NAN DUO PASAMAN BARAT**

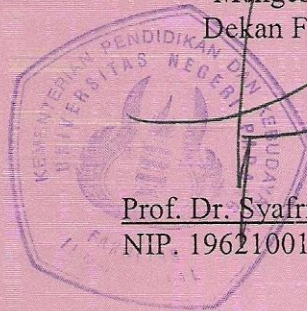
Nama : Irfan Afardi
TM/NIM : 2009/13260
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 17 April 2014

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Isnarmi, M.Pd, MA	
Sekretaris	: Dra.Hj. Fitri Eriyanti, M.Pd, Ph.D	
Anggota	: Drs. M. Fachri Adnan, M.Si, Ph.D	
Anggota	: Dra. Al Rafni, M.Si	
Anggota	: Dr. Helmi Hasan, M.Pd	

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

ABSTRAK

Irfan Afandi (2009/13260) :Implementasi Nilai Multikultural dalam Interaksi Siswa di SMA Negeri 1 Luhak Nan Duo Pasaman Barat.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana Implementasi Nilai Multikultural dalam Interaksi Siswa di SMA Negeri 1 Luhak Nan Duo Pasaman Barat. Penerapan nilai multikultural dalam interaksi siswa dilihat dari interaksi antara individu dengan individu, interaksi antara kelompok dengan kelompok dan interaksi antara individu dengan kelompok.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling*. Jenis datanya data primer dan data sekunder yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Uji keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi teknik dan meningkatkan ketekunan. Analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Berdasarkan hasil temuan di lapangan menunjukkan bahwa implementasi nilai multikultural dalam interaksi siswa belum terlaksana dengan baik. Kebanyakan siswa masih mengabaikan nilai-nilai multikultural dalam menjalin hubungan sosial di lingkungan sekolah. Dalam interaksi antara individu dengan individu terlihat masih minimnya siswa yang menampilkan nilai-nilai multikultural seperti nilai inklusif, nilai toleransi, nilai tolong-menolong, dan nilai cinta damai. Selain itu dalam interaksi antara kelompok dengan kelompok siswa belum terlihat keakraban dan masing-masing kelompok cenderung memegang kuat identitas diri mereka yang berakibat semakin kuatnya rasa in-group dan cenderung meremehkan kelompok luar. Sedangkan dalam interaksi antara individu dengan kelompok terlihat sikap individu yang memiliki prasangka negatif terhadap masing-masing kelompok. Sehingga gejala etnosentrisme, perilaku diskriminatif dan prasangka negatif antar etnik bisa menjadi penghambat dalam interaksi serta pergaulan antar siswa di lingkungan sekolah.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini, yang berjudul : “ **Implementasi Nilai Multikultural dalam Interaksi Siswa di SMA Negeri 1 Luhak Nan Duo Pasaman Barat** “. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program studi (S1) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang mendalam kepada :

1. Orang tua tercinta yang telah memberikan dorongan dan do'a kepada penulis dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
2. Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu sosial Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si.Ph.D selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik dan Ibu Henni Muchtar, SH. M.Hum selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
4. Dr. Isnarmi, M.Pd.MA. selaku pembimbing I dan Dra. Hj. Fitri Eriyanti, M.Pd.P.hD. selaku pembimbing II, yang telah membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Drs. M. Fachri Adnan, M.Si.Ph.D, Dra. Al Rafni, M.Si, dan Dr. H. Helmi Hasan, M.Pd, selaku tim penguji yang telah memberikan masukan berupa kritikan dan saran demi penyempurnaan skripsi ini.
6. Lince Magriasti S.IP.,M.Si selaku penasehat akademik yang telah mengarahkan dan membimbing peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan.
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelajaran dan pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
8. Seluruh keluarga besar SMA Negeri 1 Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
9. Semua pihak yang turut membantu hingga selesainya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang disusun ini masih banyak terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan. Karena itu penulis mengharapkan saran dan kritikan dari semua pihak untuk kesempurnaan tulisan yang akan datang. Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kepentingan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Amin.

Padang, April 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. KAJIAN TEORI	
1. Konsep Mutikultural.....	8
2. Pengertian Multikulturalisme.....	10
3. Nilai Multikultural.....	12
4. Konsep Interaksi Sosial	14
5. Syarat-Syarat Terjadinya Interaksi Sosial	17
6. Macam-Macam Interaksi Sosial	19
7. Proses-Proses Interaksi Sosial.....	22
B. Kerangka Konseptual.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	26
B. Lokasi penelitian.....	27
C. Inforrman Penelitian	27
D. Jenis, Sumber, Teknik, dan Alat Pengumpulan Data	
1. Jenis Data	28

2. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	29
E. Teknik Penguji Keabsahan Data	31
F. Teknik Analisis Data	32

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	35
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	35
2. Keadaan Guru dan Siswa SMA N 1 Luhak Nan Duo.....	37
3. Visi dan Misi SMA N 1 Luhak Nan Duo.....	38
B. Temuan Khusus	41
1. Interaksi Antara Individu dengan Individu.....	41
2. Interaksi Antara Kelompok dengan Kelompok.....	53
3. Interaksi Antara Individu dengan Kelompok.....	64
C. Pembahasan.....	74

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	81
B. Saran	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Daftar Kasus Siswa	4
Tabel 2.	Daftar Informan Penelitian.....	28
Tabel 3.	Sarana dan Prasarana Sekolah	36
Tabel 4.	Jumlah Guru dan Pegawai Tata Usaha Sekolah	37
Tabel 5.	Jumlah Siswa.....	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	25
Gambar 2. Struktur Organisasi SMA N 1 Luhak Nan Duo	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Pedoman observasi
2. Pedoman wawancara
3. Izin Penelitian dari Fakultas
4. Izin Penelitian dari Kesbangpol
5. Surat Keterangan selesai Penelitian dari SMA Negeri 1 Luhak Nan Duo

Pasaman Barat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah bangsa dan negara yang dikenal memiliki suku, budaya, adat istiadat, bahasa, dan agama yang beraneka ragam. Kondisi bangsa Indonesia yang sangat beragam ini memiliki dua potensi yang berbeda dan berlawanan. Di satu sisi menunjukkan adanya potensi yang positif, suatu potensi untuk berbangga terhadap tanah airnya yang mana kekayaan dan keragaman agama, etnik, dan budaya sebagai khazanah yang unik, yang patut di pelihara karena memberikan nuansa dan dinamika kehidupan bangsa. Namun di sisi lain terdapat potensi negatif, yaitu suatu potensi yang rawan terjadinya benturan, konflik, dan perpecahan.

Potensi negatif tersebut sering terjadi akibat kurangnya pemahaman masing-masing individu atau kelompok terhadap keragaman budaya yang ada. Karena itu perlu adanya pemahaman yang mendalam tentang saling menghargai antar berbagai suku, ras, golongan, adat istiadat, dan agama.

Pemahaman yang memberikan kesadaran sebagai warganegara bahwa Indonesia adalah bangsa dengan beragam budaya, adat istiadat, dan agama (multikultural). Sebuah pemahaman multikulturalisme, yaitu sebagai suatu gerakan sosio-intelektual yang mengusung nilai-nilai dan prinsip-prinsip perbedaan dan yang menekankan arti pentingnya penghargaan terhadap budaya yang berbeda. Namun memang sulit untuk memahami konsep multikulturalisme itu kedalam kehidupan masyarakat sehari-hari sehingga tidak jarang pemahaman

konsep multikulturalisme akan menjadi sebuah ancaman besar bagi kehidupan masyarakat.

Lingkungan sekolah merupakan tempat dimana siswa saling berinteraksi dan melakukan sesuatu secara bersama-sama antar sesama maupun lingkungannya. Pada Lingkungan sekolah yang memiliki siswa yang relatif multikultural, siswa diharapkan dapat berinteraksi dengan baik yang ditandai dengan adanya komunikasi secara efektif dengan orang lain, terlibat dalam pembicaraan yang menyenangkan, dan dapat mengakhiri pembicaraan tanpa mengecewakan atau menyakiti orang lain. Dalam pertemuan formal, mereka dapat mengemukakan pendapat, memberi penghargaan atau dukungan terhadap pendapat orang lain, dan mereka dapat juga mengemukakan kritik tanpa menyakiti orang lain.

Interaksi sosial siswa yang baik akan menciptakan hubungan yang harmonis. Bentuk-bentuk interaksi sosial yang baik dapat dilihat dengan adanya suatu kerjasama, saling menghormati dan saling menghargai. Kerjasama semakin tercipta tatkala ditemukan suatu permasalahan dalam proses pembelajaran disekolah. Siswa akan dengan senang hati saling berdiskusi dan saling membantu dalam memecahkan masalah kesulitan belajar yang dihadapinya. Interaksi sosial yang baik diantara siswa juga dapat menciptakan sikap saling menghargai dan terciptanya suasana yang nyaman dalam belajar serta akan mendorong siswa untuk menerapkan nilai multikultural di lingkungan sekolah.

Adanya sikap toleransi di sekolah yang terbangun tersebut akan memperlancar proses belajar-mengajar dan memperlancar relasi (hubungan) antar

siswa di sekolah. Sebab dengan siswa di sekolah hidup saling membantu, saling menghormati, menghargai, bekerja sama, saling mengasihi dan mencintai sesama teman tanpa memandang agama, suku, golongan, ras dan status sosial akan membawa ke dalam suasana kehidupan yang nyaman, tenang dan damai, sehingga akan terwujudnya keberhasilan dalam pendidikan.

Sekolah inilah yang menjadi salah satu media pemahaman tentang nilai-nilai multikultural tersebut. Oleh karena itu proses pendidikan di sekolah pun harus menanamkan nilai-nilai multikultural, sehingga siswa sebagai generasi penerus bangsa dapat menerapkan nilai-nilai multikultural tersebut di dalam kehidupannya sehari-hari.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan pada tanggal 3 September - 5 September 2013 di SMA Negeri 1 Luhak Nan Duo, diketahui bahwa sekolah tersebut memiliki siswa yang relatif heterogen dilihat dari segi etnis, agama, tingkatan sosial dan ekonomi. Bahasa yang digunakan juga beranekaragam. Ditambah dengan data yang diperoleh dari Tata Usaha sekolah, dari segi etnis memiliki lima etnis yakni Minang (30%), Jawa (33%), Batak (16%), Mandailing (13%), Nias (8%). Begitu pula dari segi agama, pengikut Islam (90,63%), Kristen Katholik (4,22%), Kristen Protestan (5,15%).

Sehingga dengan adanya keberagaman dan perbedaan kultural tersebut sangat rentan terjadinya perselisihan dan konflik dalam interaksi siswa di lingkungan sekolah. Hal ini berdasarkan data yang diperoleh dari Bapak Rusdin, S.Pd.I selaku Koordinator Bimbingan Konseling SMA Negeri 1 Luhak Nan Duo, beliau mengatakan bahwa dalam satu semester terakhir tercatat ada 7 kasus

perkelahian antar siswa. Sebanyak 5 kasus antar individu dan 2 kasus antar kelompok siswa.

Tabel 1. Daftar siswa yang terlibat dalam kasus perkelahian dapat dilihat sebagai berikut :

No.	Hari/Tgl	Nama Siswa	Kelas	Etnis
1	Sabtu/26 Januari 2013	-Suryadi -Robi Saputra	XI IPA-1 XI IPA-2	Jawa Mandailing
2	Sabtu/16 Februari 2013	-Christo Silalahi -Jupriman	X-4 X-4	Batak Minang
3	Selasa/5 Maret 2013	-Joko Sutrisno -Junaidi	X-7 XI IPS-3	Jawa Minang
4	Jumat/22 Maret 2013	-Adrianus Lase -Herman Saputra	X-1 XII IPS-1	Nias Minang
5	Senin/3 Juni 2013	-Fransis Waruwu -Agus Haryadi	X-8 XI IPS-2	Nias Jawa

Dari 5 kasus perkelahian antar siswa di atas, 3 kasus diantaranya dipicu oleh masalah multikultural yakni saling ejek dan saling merendahkan budaya orang lain serta nada bicara yang menyindir sedangkan 2 kasus lainnya lebih mengarah kepada kenakalan remaja yakni dipicu oleh masalah rebutan pacar dan saling meributkan masalah pulpen. Jadi dapat disimpulkan bahwa kebanyakan kasus perkelahian antar siswa di sekolah tersebut memang dilatar belakangi oleh masalah multikultural akibat kesalahpahaman yang terjadi antara siswa dalam menjalin hubungan sosial.

Sedangkan perkelahian antar kelompok siswa terjadi 2 kasus yakni pertama pada hari Kamis tanggal 28 Februari 2013 antara etnis Minang dan etnis Nias. Kedua pada hari Sabtu 15 Juni 2013 antara etnis Batak dan etnis Jawa. Sehingga hal tersebut dikhawatirkan akan merusak citra sekolah sebagai satu-satunya SMA yang berstatus negeri di Kecamatan Luhak Nan Duo.

Selama penulis melakukan pengamatan, masih belum terlihatnya cara berinteraksi yang positif antar siswa, baik secara verbal maupun non verbal yakni minimnya tindakan siswa seperti saling menyapa bila bertemu, senyum, berjabat tangan, berdialog bila ada masalah, dan sebagainya. Diduga hal ini disebabkan oleh kurangnya komunikasi antar siswa yang multikultural tersebut.

Selain itu dari pengamatan yang penulis lakukan baik di dalam kelas maupun di luar kelas, terlihat siswa belum dapat menampilkan nilai multikultural dengan semestinya, dimana kebanyakan siswa memilih duduk sebangku dengan teman seagama maupun seetnis dengannya. Begitu juga di kantin-kantin sekolah, mereka cenderung duduk berkelompok-kelompok dan enggan berbaur dengan teman lainnya.

Dilatarbelakangi oleh hal tersebut maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “ **Implementasi Nilai Multikultural dalam Interaksi Siswa di SMA Negeri 1 Luhak Nan Duo Pasaman Barat** “

B. Identifikasi, Pembatasan dan Perumusan Masalah

a. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mengidentifikasi masalahnya yaitu sebagai berikut :

1. Kondisi siswa yang multikultural mengakibatkan rentannya terjadi perselisihan dan konflik di lingkungan sekolah
2. Belum terlihatnya cara berinteraksi yang positif antar siswa di lingkungan sekolah baik secara verbal maupun non verbal
3. Belum terlihatnya aktualisasi nilai multikultural dalam interaksi siswa di lingkungan sekolah baik didalam kelas maupun diluar kelas

b. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka batasan dalam penelitian ini adalah mengenai implementasi nilai multikultural dalam interaksi siswa di SMA Negeri 1 Luhak Nan Duo Pasaman Barat.

c. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan di atas, maka rumusan permasalahan penelitian ini adalah “Bagaimanakah implementasi nilai multikultural dalam interaksi siswa di SMA N 1 Luhak Nan Duo Pasaman Barat?”

C. Fokus Penelitian

Fokus dari penelitian ini adalah mengenai bentuk implementasi nilai multikultural dalam interaksi siswa di SMA N 1 Luhak Nan Duo Pasaman Barat.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi nilai multikultural dalam interaksi siswa di SMA N 1 Luhak Nan Duo Pasaman Barat.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan yakni sebagai referensi dalam pengembangan ilmu khususnya dalam bidang ilmu kewarganegaraan, pendidikan multikultural, dan pendidikan nilai dan moral.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Agar siswa menjadi warga negara yang memiliki sikap multikulturalisme yang sesuai dengan Pancasila dan dapat menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini akan memberikan masukan bagi sekolah sebagai usaha untuk meningkatkan sikap multikulturalisme siswa agar mampu beradaptasi dengan lingkungan dan menghadapi tantangan di masa depan.

c. Bagi peneliti

Untuk menambah wawasan pengetahuan bagi peneliti mengenai penerapan nilai multikultural dalam interaksi siswa di sekolah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa implementasi nilai multikultural dalam interaksi siswa di SMA Negeri 1 Luhak Nan Duo Pasaman Barat belum sepenuhnya terlaksana dengan baik oleh semua siswa. Kebanyakan siswa masih mengabaikan nilai-nilai multikultural dalam menjalin hubungan sosial di lingkungan sekolah. Dalam interaksi antara individu dengan individu terlihat masih minimnya siswa yang menampilkan nilai-nilai multikultural seperti nilai inklusif, nilai toleransi, nilai tolong-menolong, dan nilai cinta damai dalam menjalin hubungan sosial di lingkungan sekolah. Hal tersebut terlihat dari sikap dan perilaku siswa yang cenderung membeda-bedakan teman dalam pergaulan sehari-hari di lingkungan sekolah seperti dalam hal memilih teman sebangku, teman bermain, juga dalam hal membentuk kelompok belajar pada diskusi kelas. Dalam interaksi antara kelompok dengan kelompok siswa masih belum berjalan dengan semestinya, masing-masing kelompok cenderung memegang kuat identitas diri mereka yang berakibat semakin kuatnya rasa in-group dan cenderung meremehkan kelompok luar. Selain itu masih ditemukan adanya sikap diskriminatif yang ditunjukkan kelompok mayoritas terhadap kelompok minoritas yang dapat menimbulkan konflik sosial di lingkungan sekolah. Sedangkan dalam interaksi antara individu dengan kelompok masih ditemukannya sikap individu yang memiliki prasangka negatif terhadap kelompok diluar kelompoknya. Setiap individu terlihat cenderung lebih menyatu kepada kelompoknya masing-masing. Sehingga gejala etnosentrisme, perilaku diskriminatif dan prasangka negatif antar etnis bisa menjadi

penghambat dalam mencapai keharmonisan dalam interaksi dan pergaulan antar siswa di lingkungan sekolah.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan diatas, penulis ingin memberikan saran yang berkaitan dengan implementasi nilai multikultural dalam interaksi siswa di SMA Negeri 1 Luhak Nan Duo Pasaman Barat yakni:

1. Hendaknya pihak sekolah membuat program yang jelas untuk mendukung pembentukan sikap multikulturalisme siswa melalui pembelajaran berbasis multikultural yang memberikan pemahaman kepada siswa melalui nilai-nilai multikultural yang dimasukkan ke dalam materi pembelajaran. Sehingga siswa sadar akan pentingnya sikap multikulturalisme dalam masyarakat yang multikultural dan dapat menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat.
2. Hendaknya pihak sekolah dapat membentuk forum diskusi yang beranggotakan semua siswa sebagai wadah untuk bermusyawarah menyampaikan aspirasinya dengan mendahulukan dialog dalam menyelesaikan permasalahan yang timbul dalam interaksi siswa. Sehingga dapat menciptakan hubungan yang harmonis serta mengurangi perselisihan-perselisihan dalam interaksi siswa di lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Djam'an dan Komariah Satori. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Abdulsyani. 2012. *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ary H. Gunawan. 2010. *Sosiologi Pendidikan Suatu Analisis Sosiologi Tentang Perbagai Problem Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Choirul Mahfud. 2009. *Pendidikan Multikultural*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dany Haryanto & Edwi Nugrohadhi. 2011. *Pengantar Sosiologi Dasar*. Jakarta: Pt. Prestasi Pustakaraya.
- Dasim Budimansyah. 2008. *Pendidikan Kesadaran Masyarakat Multikultural*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Deddy Mulyana. 2005. *Ilmu Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Didin Saripudin. 2010. *Interpretasi Sosiologi dalam Pendidikan*. Bandung: Karya Putra Darwati.
- J. Dwi Narwoko & Bagong Suyanto. 2007. *Sosiologi Teks Pengantar Dan Terapan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- M. Sukardjo dan Ukim Komarudin. 2009. *Landasan Pendidikan Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nana Syaodih. 2006. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Ng. Philipus dan Nurul Aini. 2009. *Sosiologi dan Politik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ngainun Naim dan Achmad Sauqi. 2010. *Pendidikan Multikultural, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-ruz Media.
- Nurul Zuriyah. 2007. *Pendidikan Moral & Budi Pekerti Dalam Perspekti Perubahan*. Jakarta: Pt Bumi Aksara.
- Soerjono Soekanto. 2010. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudarwan Danim. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung : Pustaka Setia.